

**PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS
XI PEMASARAN PADA MATA PELAJARAN PENGEMBANGAN PRODUK
KREATIF DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5
KOTA JAMBI**

ARTIKEL

**OLEH
RATNA JUWITA
RRA1A113007**



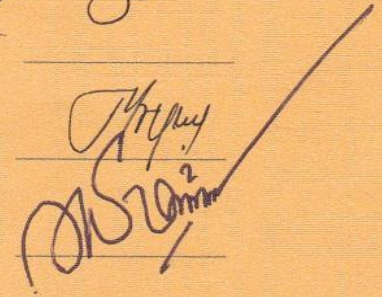
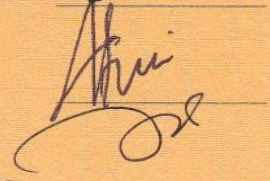
**PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS XI PEMASARAN PADA MATA PELAJARAN PENGEMBANGAN PRODUK KREATIF DI SMK NEGERI 5 KOTA JAMBI" yang disusun oleh Ratna Juwita, RRA1A113007 telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 14 Agustus 2018.

Dewan Penguji

- | | |
|---|---------------|
| 1. Prof. Dr. Drs. H. Khairinal, Dpt, BA., M.Si
NIP.19540416 198603 1 002 | Ketua |
| 2. Ahmad Nasori, S.Pd, M.Pd
NIDN.201605051003 | Sekretaris |
| 3. Dr. Hj. Farida Kohar, MP
NIP.19550717 198403 2 001 | Penguji Utama |
| 4. Dra. Hj. May Maemunah, M.E
NIP. 19551129 198403 2 002 | Anggota |
| 5. Iwan Putra, S.E., M.S.Ak
NIP. 201504051023 | Anggota |



Jambi, Agustus 2018

Mengesahkan,
Dekan FKIP Universitas Jambi

Ketua Jurusan PIPS

Prof. Dr. rer. Nat. Asrial, M.Si
NIP. 19630807 199003 1 002



Drs. M. Salam, M.Si
NIP. 19590711 198503 1 002

Terdaftar Tanggal :

Nomor :

ABSTRAK

Ratna Juwita, 2018. Pengaruh minat belajar terhadap Keaktifan belajar Siswa Kelas XI Pemasaran Pada Mata Pelajaran Pengembangan Produk Kreatif Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Kota Jambi. Pembimbing (I), Prof. Dr. Drs. H. Khairinal, Dpt, BA, M.Si, Pembimbing (II) Ahmad Nasori, S.Pd, M.Pd

Kata Kunci : Minat Belajar, Dan Keaktifan Belajar

Didalam proses belajar dan pembelajaran pasti menemukan permasalahan. Begitu juga SMK N 5 Kota Jambi juga terdapat permasalahan. Permasalahan tersebut adalah siswa kelas XI pemasaran (PM) tergolong memiliki tingkat bertanya yang rendah. Jika guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, hanya sedikit yang mau bertanya. Hanya terdapat dua hingga tiga siswa yang bertanya. siswa kurang memiliki perhatian terhadap materi pelajaran dengan seksama. Saat diberikan tugas siswa banyak yang mengeluh dan tidak mengerjakannya. Dari permasalahan yang diatas, salah satu faktor penyebabnya adalah masih banyak siswa yang kurang aktif belajar

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap Keaktifan belajar Siswa Kelas XI Pemasaran Pada Mata Pelajaran Pengembangan Produk Kreatif Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Kota Jambi. Penelitian ini dilakukan di SMK N 5 pada semester genap tahun ajaran 2017-2018. Data diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada siswa. Lalu siswa diberikan waktu 1 jam untuk mengisi angket tersebut lalu dikembalikan. Data kemudian dianalisis menggunakan SPSS 17.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional dengan populasi siswa sebanyak 24 siswa. Instrument dalam pengambilan data penelitian ini berupa angket yang terdiri dari 2 macam. Yang pertama angket Minat belajar yang terdiri dari 14 item soal dan yang kedua angket keaktifan belajar yang terdiri atas 22 item soal.

Dari hasil penelitian tentang pengaruh minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI pemasaran SMK N 5 Kota Jambi, maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 0.747 antara minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa bila minat belajar meningkat maka akan meningkat pula keaktifan belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, disarankan Kepada siswa untuk lebih dapat meningkatkan keaktifan belajarnya. Kepada pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah dan khususnya guru diharapkan lebih memotivasi dan menyediakan perlengkapan praktik pembelajaran sehingga mempermudah siswa dalam proses pembelajaran dan pada akhirnya meningkatkan keaktifan belajar siswa

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penulisan	6
1.4. Manfaat Penulisan	6
1.5. Defisini	7
BAB II. LANDASAN TEORI	
2.1. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	8
2.1.1 Pengertian Keaktifan siswa	8
2.1.2 Bentuk-Bentuk Keaktifan Siswa	10
2.1.3 Pengertian Pembelajaran	17
2.1.4 Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar	23
2.1.5 Indikator Keaktifan Belajar Siswa	31
2.2. Minat Belajar	32
2.2.1 Pengertian Minat Belajar	32
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	35
2.2.3 Indikator Minat Belajar	38
2.3. Penelitian yang relevan	40
2.4. Kerangka Berpikir	42
2.5. Hipotesis Penelitian	43
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian	44
3.2. Variabel Penelitian	44
3.3. Waktu dan Tempat Penelitian	45
3.4. Populasi Penelitian	45
3.5. Instrumen Penelitian	45
3.6. Teknik Pengumpulan Data	48
3.7. Uji coba Instrument	48
3.8. Uji Prasyarat	50
3.8.1 Uji Normalitas	51
3.8.2 Uji Homogenitas	51
3.9. Uji Asumsi Regresi	52
3.9.1 Uji Multikolinieritas	52
3.9.2 Uji Heterokedastisitas	53
3.9.2 Uji Autokorelasi	54
3.10. Teknik Analisis Data	56
3.11. Jadwal Penelitian	58

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Hasil Penelitian.....	58
4.1.1	Deskripsi Keaktifan Belajar Siswa.....	58
4.1.2	Deskripsi Minat Belajar Siswa.....	61
4.2	Uji Prasyarat	64
4.2.1	Normalitas.....	64
4.2.2	Homogenitas	64
4.3	Uji Asumsi Regresi.....	64
4.3.1	Uji Multikolinieritas.....	64
4.3.2	Uji Heterokedastisitas.....	65
4.3.2	Uji Autokorelasi	66
4.4	Uji Hipotesis	67
4.5	Pembahasan	69

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	71
5.2	Saran	71

DAFTAR PUSTAKA **LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

	Hal
3.1 Koefisien realibilitas	50
3.2 Koefisien Uji Multikolinaritas.....	53
3.3 Koefisien Uji Heterokedastisitas	54
3.4 Keofisien Uji Autokorelasi	55
3.5 Jadwal Penelitian	58
4.1 Statistik keaktifan belajar siswa kelasXI SMK N 5.....	58
4.2 Distribusi keaktifan belajar siswa kelasXI SMK N 5	60
4.3 Statistik Minat belajar siswa kelasXI SMK N 5	61
4.4 Distribusi minat belajar siswa kelasXI SMK N 5.....	63
4.5 Hasil Uji Normalitas	64
4.6 Hasil Uji Multikolinaritas.....	65
4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	66
4.8 Hasil Uji Autokorelasi	67
4.9 Hasil Uji Regresi linier	68
4.10 Koefisein Regresi.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
1. Kisi- kisi instrument.....	71
2. Hasil Uji coba angket minat	72
3. Hasil Ujicoba angket keaktifan belajar siswa	73
4. Hasil Uji Validitas minat belajar	74
5. Hasil Uji validitas keaktidan belajar siswa	75
6. Hasil Uji reabilitas minat belajar	76
7. Hasil Reabilitas keaktifan Belajar.....	77
8. Distribusi jawaban angket minat belajar siswa.....	78
9. Distribusi jawaban angket keaktidan belajar siswa	79
10. Hasil uji: normalitas.....	80
11. Hasil uji homogenitas	81
12. Hasil uji multikolinearitas.....	82
13. Hasil uji heterokedastisitas	83
14. Hasil uji autokorelasi	84
15. Hasil uji regresi linier	85
16. Surat izin penelitian	86

DAFTAR GAMBAR

	Hal
4.1 Grafik sebaran keaktifan Belajar	59
4.2 Grafik sebaran Minat Belajar siswa	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menjadi salah satu yang selalu mendapatkan perhatian khusus oleh seluruh bangsa dan negara di dunia. Pendidikan tersebut memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini karena melalui pendidikan, negara dapat mengembangkan potensi bangsanya. Selain itu, pendidikan merupakan salah satu proses mengubah sikap dan tata laku seseorang melalui belajar mengajar dan pelatihan. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan guna membimbing dan mengarahkan perkembangan anak ke arah dewasa. Dewasa yang dimaksudkan adalah bertanggung jawab terhadap dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Sistem pendidikan yang mengedepankan perbedaan kebutuhan dari individu menjadi arti peradaban baru yang membutuhkan kepemimpinan yang mewujudkan nilai baru. Diera globalisasi ini menumbuhkan kerjasama masyarakat yang demokratis dan berpartisipasi aktif. Pendidikan yang demokratis adalah pendidikan dengan menggunakan metode yang dapat menggali kemampuan siswa sehingga dapat berperan aktif dengan tidak mengesampingkan perbedaan kemampuan intelektual, belajar, sikap, dan minatnya.

Berkaitan dengan pendidikan, Jamaris (2013 : 3) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan proses yang dilakukan dalam mentransfer atau mengalihkan nilai-nilai, pandangan hidup, visi, misi, kepercayaan, kebudayaan,

dan berbagai simbol yang digunakan dalam mengekspresikan pengetahuan dan teknologi kepada generasi muda sehingga komunikasi sosial antara generasi tua dan generasi muda dapat berjalan dengan lancar. Sementara itu, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 dalam Syah (2013 : 1) menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal tersebut menjelaskan bahwa dalam pendidikan memerlukan adanya proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar tersebut dilakukan oleh siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik.

Peraturan Pemerintah RI No.19/2005, pasal 19 di dalam Dananjaya (2010 : 30) menyebutkan proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik Hal ini menjelaskan bahwa pada kegiatan belajar mengajar siswa dituntut untuk aktif berpartisipasi sehingga dapat menjadikannya lebih mandiri dalam menghadapi kehidupan sebenarnya.

Pada aktivitas belajar, kemampuan siswa untuk bertahan pada tugas, berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar, dan memperhatikan merupakan alat paling penting untuk memperkirakan keberhasilan mereka di sekolah. Belajar

menjadi salah satu tugas dan kewajiban siswa agar dapat mencapai keberhasilan. Berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar disebabkan beberapa faktor. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (internal) dan dari luar diri siswa (eksternal).

Selanjutnya, berhasil tidaknya pembelajaran di sekolah bergantung pada aktif tidaknya siswa dalam belajar. Keaktifan ini bukan tentang aktif mengacuhkan pelajaran atau ramai dengan siswa lain, namun keaktifan yang berkualitas yang ditandai dengan banyaknya respon dari siswa. Menurut Rosalia (www.zainalhakim.web.id, 28/12/2017) yang menyebutkan bahwa keaktifan siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar. Ia menambahkan, siswa dikatakan memiliki keaktifan apabila ditemukan ciri-ciri perilaku seperti: sering bertanya kepada guru atau siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan, dan senang diberi tugas belajar.

Siswa bukanlah penerima informasi yang pasif, yang menunggu diisi seperti botol kosong. Sejak awal mereka sudah aktif, menyelidiki, dan terlibat dalam penciptaan pengetahuan mereka sendiri. Akan tetapi pada kenyataannya, proses belajar yang dialami siswa nampaknya belum mengembangkan keaktifan belajarnya. Desmita (2012 : 189) menjelaskan bahwa dalam konteks proses belajar, terlihat adanya fenomena peserta didik yang kurang mandiri dalam belajar, yang dapat menimbulkan gangguan mental setelah memasuki pendidikan lanjutan, dan kebiasaan belajar kurang baik. Sebagai contohnya adalah tidak betah

dalam belajar, belajar hanya menjelang ujian, membolos, menyontek, dan mencari bocoran soal ujian.

Jenjang pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan dibagi menjadi tiga kelas. Kelas X, XI, XII. Metode pembelajaran, kemandirian belajar, dan tingkat keaktifan belajar pada tiap tingkatan kelas berbeda-beda sesuai dengan karakter siswanya. Kelas tinggi dianggap lebih mampu untuk mandiri, aktif belajar, dan berpikir kritis. Berdasarkan pengamatan terhadap siswa kelas XI SMK N 5 Kota Jambi tahun ajaran 2017/2018 didapatkan bahwa siswa kelas XI pemasaran masih perlu motivasi lebih untuk aktif belajar.

Berdasarkan pengamatan selama bulan desember 2017 pada siswa kelas XI SMK N 5 Kota Jambi tahun ajaran 2017/2018, masih banyak siswa yang kurang aktif belajar. Selama pengamatan, siswa kelas XI pemasaran (PM) tergolong memiliki tingkat bertanya yang rendah. Jika guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, hanya sedikit yang mau bertanya. Hanya terdapat dua hingga tiga siswa yang bertanya. siswa kurang memiliki perhatian terhadap materi pelajaran dengan seksama. Saat diberikan tugas siswa banyak yang mengeluh dan tidak mengerjakannya.

Syah (2013 : 146) mengatakan bahwa “faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam peserta didik), faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*). Faktor dari internal peserta didik antara lain aspek fisiologi, aspek psikologi. Faktor

eksternal antara lain aspek keluarga dan aspek aspek sekolah. Faktor pendekatan belajar meliputi guru, metode belajar, dan media pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti fokus kepada aspek psikologi yaitu minat belajar siswa. Sardiman (2007 : 95) yang menyatakan bahwa proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Begitu juga menurut William James dalam Uzer Usman (2000 : 27) bahwa minat belajar merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. jadi, dapat ditegaskan bahwa faktor minat ini merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan belajar siswa.

Dari permasalahan di atas, Penulis tertarik untuk mengangkatnya kedalam sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh minat belajar terhadap Keaktifan belajar Siswa Kelas XI Pemasaran Pada Mata Pelajaran Pengembangan Produk Kreatif Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Kota Jambi”

1.2 Rumusan masalah

Yang menjadi rumusan penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap Keaktifan belajar Siswa Kelas XI Pemasaran Pada Mata Pelajaran Pengembangan Produk Kreatif Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Kota Jambi.

1.3 Tujuan Penelitian

Yang menjadi Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap Keaktifan belajar Siswa Kelas XI Pemasaran Pada Mata

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa XI Pemasaran SMKN5 Kota Jambi adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah khasanah teoretis dibidang ilmu pendidikan dan diharapkan dapat memberi kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pendidikan sekaligus memberikan informasi tentang keaktifan belajar siswa ditinjau dari minat belajar siswa itu sendiri

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis mengenai keaktifan belajar dikalangan siswa dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapat dari perkuliahan.

- b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan bagi guru agar lebih memahami mengenai keaktifan belajar

ditinjau dari minat belajar siswa sehingga mampu meningkatkan keaktifan belajar para siswa.

c. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai tambahan bahan pustaka mengenai pengaruh minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa didalam proses pembelajaran. Hasil penelitian juga dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan, mahasiswa, guru, dan sekolah dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

1.5 Definisi

1.5.1 Definisi Konseptual

- a. Keaktifan siswa adalah suatu keadaan atau hal dimana siswa dapat aktif dalam kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik.
- b. Minat belajar adalah suatu kemampuan dasar yang senantiasa tertarik terhadap apa yang disukai dan disenanginya proses suatu perubahan dalam tingkah laku.

1.5.2 Definisi Operasional

- a. keaktifan belajar siswa merupakan aktivitas siswa pada saat kegiatan pembelajaran yang diukur melalui angket. Angket disusun berdasarkan 8 indikator yaitu 1) Partisipasi aktif dalam melaksanakan tugas belajarnya 2) Terlibat dalam pemecahan masalah 3) Bertanya kepada siswa lain/kepada guru 4) Berusaha mencari berbagai informasi 5) Melaksanakan diskusi kelompok 6) Menilai kemampuan dirinya dan

hasil yang diperolehnya 7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah 8) Kesempatan menggunakan/menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang di hadapinya. Setiap indikator terdiri atas 4 buah pernyataan.

- b. Minat belajar merupakan faktor pendorong untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang diukur melalui angket. Angket disusun berdasarkan 3 buah indikator yaitu 1) adanya perasaan senang, 2) adanya perhatian, 3) adanya aktivitas yang merupakan akibat dari rasa senang dan perhatian. Tiap indikator terdiri atas 5 buah pernyataan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian yang telah penulis lakukan tentang pengaruh minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI pemasaran SMK N 5 Kota Jambi, maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 0.747 antara minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa bila minat belajar meningkat maka akan meningkat pula keaktifan belajar siswa.

5.2 Saran

Daritemuan penelitian tentang pengaruh minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI pemasaran SMK N 5 Kota Jambi, maka penulis mengemukakan saran:

1. Kepada siswa untuk lebih dapat meningkatkan keaktifan belajarnya
2. Kepada pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah dan khususnya guru diharapkan lebih memotivasi dan menyediakan perlengkapan praktik pembelajaran sehingga mempermudah siswa dalam proses pembelajaran dan pada akhirnya meningkatkan keaktifan belajar siswa